

# THE REVIEW OF SOCCER BASIC SKILLS ON SSB WONER 2012 PEKANBARU

Dorisman, Drs. Ramadi, S.Pd, Kes, AIFO, Kristi August, S. Pd, M. Pd.  
Email: Dorisman1989@yahoo.com / 082 383 631 377, Ramadi@yahoo.com, Kristi.agust@yahoo.com.

**The Physical Education of Health And Recreation  
Faculty of Teacher Training And Education  
Riau University**

**Abstract:** *The background of this research is based on observations that have been conducted to the football players on SSB Woner 2012 Pekanbaru, which could be found some problems that there were still many players who were not skilled in soccer base technique skills as well as in doing dribbling the ball, passing and stopping the ball, heading and shooting the ball. It could be seen when players dribbled the ball, their foot positions and movements were stiff, hence it could make less perfect and less controlled when they were dribbling the ball. The player's skill of passing and stopping were also low. It could be seen when a player put improperly the ball, so the ball was not up to the right friend. Then, the skill of the shooting was low, their kick was rather not powerful or slow, so it was easily anticipated by the opponent goalkeeper. Next, the player heading skill was still insufficient; it could be seen from the player's difficulty in heading the ball that had been lured by a friend. The purpose of the research is to determine the basic techniques of soccer skills in SSB Woner 2012 Pekanbaru.*

*The type of research is Descriptive. Descriptive research is a research method that describes and interprets the object as the way it is and uses not separated sample. The population of this research is all athletes in SSB Pekanbaru Woner 2012 which consist of 20 players. The sampling technique is using Total Sampling technique. The sample used in this research is the athletes of SSB Pekanbaru Woner 2012 which consists of 20 players. The Results of research shows that the average of T score of the SSB Woner 2012 Pekanbaru athletes' skill is 50.18 which stated in the range of 46-52 which means Mediocre.*

**Keywords:** *Review, soccer basic skill*

## TINJAUAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SSB WONER 2012 PEKANBARU

Dorisman<sup>1</sup>, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO<sup>2</sup>, Kristi Agust, S.Pd, M.Pd<sup>3</sup>.  
Email : Dorisman1989@yahoo.com /082383631377, Ramadi@yahoo.com, Kristi.agust@yahoo.com.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrack:** Latar belakang pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap pemain bola pada SSB Woner 2012 Pekanbaru dijumpai beberapa permasalahan seperti masih banyaknya pemain yang belum menguasai sepenuhnya keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dengan baik seperti dalam melakukan menggiring bola, *passing* dan *stopping* bola, *heading* dan *shooting* bola. Hal tersebut terlihat ketika pemain menggiring bola posisi kaki dan gerakan yang terlihat masih kaku sehingga kurang sempurna ketika menggiring bola, Kurang terkontrolnya bola dan sering lepas pada saat menggiring bola. Kemudian kemampuan *passing* dan *stopping* masih kurang baik, itu terlihat disaat pemain mengumpan dengan tidak cermat sehingga bola tidak tepat saat dioper ke teman. Lalu masih rendahnya kemampuan *shooting* pemain seperti halnya tendangan tidak keras atau lambat, sehingga mudah diantisipasi oleh penjaga gawang lawan, kemudian keterampilan *heading* pemain juga masih kurang maksimal, hal tersebut terlihat dari sulitnya pemain mengarahkan bola yang di heading dari umpan lambung yang diberikan teman seregu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Woner 2012 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, dan sampel yang tidak terpisah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru dengan jumlah 20 orang. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai T Skore keterampilan atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru yaitu 50,18 yang terletak pada rentang 46 – 52 yang berarti Sedang.

**Kata Kunci:** Keterampilan, teknik dasar sepakbola

---

<sup>1</sup> Mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi FKIP Universitas Riau, Nim 0905132620, Alamat; Jln. Aur Duri, Bukit Barisan.

<sup>2</sup> Dosen pembimbing I, Staf pengajar program studi pendidikan olahraga, (081268470051)

<sup>3</sup> Dosen pembimbing II, Staf pengajar program studi pendidikan olahraga, (081268399538)

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani lainnya dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga yang diberikan dalam bentuk formal kurikulum pendidikan harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas-tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian dan dengan demikian lebih mampu mengisi dan membina kemerdekaan bangsa dan Negara.

Dalam upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pemain muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit pemain yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi pemain semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Pemain berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, dan organisasi pemuda.

Dalam peningkatan kecakapan permainan sepak bola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Sepakbola (*football*), merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat kita, bahkan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai ke orang tua mengenal dan umumnya menyukai olahraga ini, sehingga tidak sedikit club yang melakukan pembinaan sepakbola.

Menurut Luxbacher (2012:V) mengatakan bahwa sepakbola merupakan olahraga yang paling terkenal didunia. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepakbola setiap tahunnya. Untuk memberikan bayangan tentang popularitas sepakbola, lebih dari 2 miliar pemirsa televisi menyaksikan kesebelasan Brasil mengalahkan Italia pada final World Cup 1994.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari masyarakat dunia, sepakbola sudah menjadi olahraga yang sangat populer dan menyita perhatian dari masyarakat dunia karena daya tarik sepakbola terdapat pada kealiamian permainan tersebut, dan juga sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental.

Kemudian Soekatamsi (1995:73) mengatakan bahwa teknik dasar sepak bola adalah semua gerakan-gerakan dengan bola yang diperlukan untuk bermain sepak bola. Atau dengan kata lain teknik dasar bermain sepak bola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepak bola.

Selanjutnya menurut Koger (2005:vii) menyebutkan bahwa melatih tim sepakbola harus dimulai dengan mengajari setiap pemain berbagai teknik atau keterampilan dasar yang diperlukan untuk menghadapi berbagai kondisi yang muncul di dalam laga yang sesungguhnya. Sesudah para pemain menguasai semua teknik yang diajarkan melalui berbagai latihan dasar, tiba saatnya mengajarkan taktik-taktik permainan kepada mereka.

Dari kutipan di atas dipahami bahwa sepakbola tidak hanya membutuhkan keterampilan teknik yang baik tetapi juga memerlukan keterampilan taktik yang mumpuni. Karena Sepakbola dimainkan di atas lapangan rumput yang rata, berbentuk empat persegi panjang dimana lebar dan panjangnya lebih kurang berbanding tiga

dengan empat. Pada kedua garis batas lebar lapangan ditengah-tengahnya masing-masing didirikan sebuah gawang yang saling berhadapan. Permainan dipimpin oleh seorang wasit yang dibantu oleh dua orang penjaga garis sehingga dalam bermain sepakbola pemain harus memiliki taktik yang baik untuk mencetak gol.

Dalam perkembangan sepak bola modern, teknik, kondisi fisik dan pengembangan taktik dipelajari benar-benar secara mendalam dan cermat secara ilmiah. Jadi teknik dalam olah raga merupakan keterampilan dan kemampuan manusia untuk bergerak secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan. Hal ini merupakan dasar permulaan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. dalam permainan sepak bola menuntut penguasaan teknik yang kompleks sekali.

Kualitas keterampilan teknik dasar bermain setiap pemain tidak lepas dari faktor-faktor kondisi fisik, dan taktik sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepak bola. Dengan demikian pemain akan dilatih untuk menguasai teknik-teknik dasar olahraga sepakbola

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap pemain bola pada SSB Woner 2012 Pekanbaru dijumpai beberapa permasalahan seperti masih banyaknya pemain yang belum menguasai sepenuhnya keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dengan baik seperti dalam melakukan menggiring bola, adanya sebagian pemain yang belum menguasai dengan baik teknik dasar menggiring bola. Hal tersebut terlihat ketika pemain menggiring bola posisi kaki dan gerakan yang terlihat masih kaku sehingga kurang sempurna ketika menggiring bola, Kurang terkontrolnya bola dan sering lepas pada saat menggiring bola. Kemudian kemampuan *passing* dan *stopping* masih kurang baik, itu terlihat disaat pemain mengumpan dengan tidak cermat sehingga bola tidak tepat saat dioper ke teman. Kemudian kemampuan *passing* dan *stopping* atlet yang belum baik itu juga terlihat disaat atlet kurang tepat dalam menerima bola, hal tersebut disebabkan oleh tidak maksimalnya koordinasi mata dan kaki yang dimiliki pemain. Lalu masih rendahnya kemampuan shooting pemain seperti halnya tendangan tidak keras atau lambat, sehingga mudah di antisipasi oleh penjaga gawang lawan, ini disebabkan daya ledak yang kurang terlatih, tendangan pemain banyak yang kurang tepat sehingga melenceng dari sasaran yang di sebabkan kurang maksimalnya kekuatan dan daya ledak otot tungkai pemain sehingga kebanyakan bola yang di *shooting* kearah gawang kurang tepat sasaran atau melenceng kemudian keterampilan *heading* pemain juga masih kurang maksimal, hal tersebut terlihat dari sulitnya pemain mengarahkan bola yang di heading dari umpan lambung yang diberikan teman seregu.

Berdasarkan gejala-gejala atau fenomena yang di kemukakan atas, diketahui bahwa pengetahuan pemain terhadap teknik dasar masih tergolong rendah, padahal teknik dasar ini merupakan teknik yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin mengadakan suatu kajian dengan judul: **Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB Woner 2012 Pekanbaru.**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif. Menurut Sukardi (2003:157) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya

dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Menurut Sugiyono (2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru yang berjumlah 20 orang. Adapun teknik *sampling* yang dipergunakan adalah sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2010:96). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru dengan jumlah 20 orang.

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Penjelasan tes dan pengukuran saling berkaitan erat, pengukuran adalah proses untuk mengumpulkan suatu informasi/data mentah dan alat yang digunakan adalah tes. Agar data yang diperoleh lebih akurat, diperlukan alat ukur yang tepat dan valid (sesuai dengan apa yang diukur). Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan tenaga pembantu yang berasal dari pelatih atlet. Sebelum dilaksanakan pengambilan data terlebih dahulu diadakan pengarahan kepada pemain mengenai pelaksanaan pengambilan data. Tahap pelaksanaan pengambilan data menurut Wirjasantosa (1984: 310-318) yaitu 1) tes Tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), 2) Tes Sepak dan tahan bola (*passing* dan *stopping*), 3) Tes Menggiring bola (*dribbling*), 4) Tes Menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

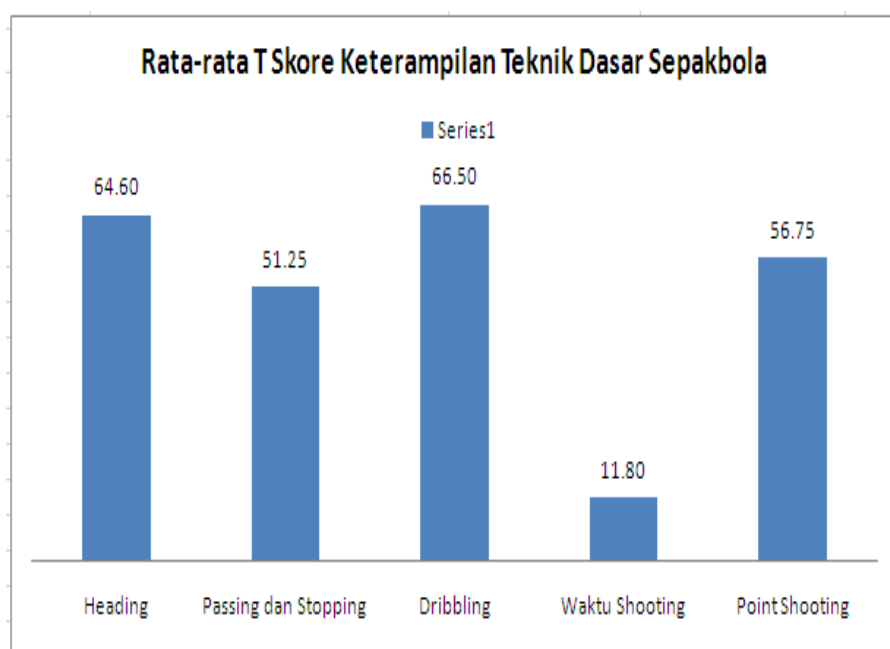
### Analisa Data

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat di ketahui bahwa keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Woner 2012 Pekanbaru dari kemampuan menyundul bola (*heading*) tergolong baik dengan nilai rata-rata 64.60, dan kemampuan sepak tahan bola (*passing*) tergolong sedang dengan kategori sedang dengan rata-rata sebesar 51.25 dan dari kemampuan menggiring bola (*dribbling*) tergolong baik dengan nilai rata-rata 66.50, dan dari kemampuan waktu ketika menendang bola (*shooting*) tergolong buruk dengan rata-rata 11.80, serta point dari keterampilan menendang bola (*shooting*) tergolong buruk dengan rata-rata 34.27. Berdasarkan hal tersebut keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Woner 2012 Pekanbaru tergolong **Sedang** dengan nilai rata-rata 50.18. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB Woner 2012 Pekanbaru.

NO	ITEM	T-SCORE	KATEGORI
1	Heading	64.60	BAIK
2	Passing dan Stopping	51.25	SEDANG
3	Dribbling	66.50	BAIK
4	Waktu Shooting	11.80	BURUK
5	Point Shooting	56.75	BURUK
Rata-rata T Skore Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola		50.18	SEDANG

Rekapitulasi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB Woner 2012 Pekanbaru juga dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Histogram Rekapitulasi Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada SSB Woner 2012 Pekanbaru.

Berdasarkan histogram di atas dapat dilihat keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Woner 2012 Pekanbaru dari berbagai aspek yaitu *heading*, *passing*, *dribbling* dan waktu *shooting* serta *point shooting*. Jika dilihat dari aspek *heading* diperoleh rata-rata berdasarkan t-scor sebesar 64.60, dari aspek *passing* diperoleh rata-rata berdasarkan t-scor sebesar 51.25, dari aspek *dribbling* diperoleh rata-rata berdasarkan t-scor sebesar 66.50 dan dari aspek waktu ketika *shooting* diperoleh rata-rata berdasarkan t-scor sebesar 11.80 serta point ketika *shooting* 56.75.

Nilai tingkat keterampilan sepak bola bagi atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru setelah dilakukan perhitungan didapat rata-rata dari data rekapitulasi keseluruhan keterampilan teknik dasar sepak bola atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

<i>Heading</i>	64,60
<i>Passing</i>	51,25
<i>Dribling</i>	66,50
<i>Waktu shooting</i>	11,80
<i>Point Shooting</i>	<u>56,75</u> +
Total Nilai	250,90
Nilai keterampilan = $250,90 : 5 = 50,18$ .	

Sehingga rata-rata nilai T Skore keterampilan atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru yaitu 50,18. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang terdapat pada instrumen penelitian sesuai dengan pendapat Wirjasantosa Ratal (1984). Setelah dibandingkan hasilnya adalah **Sedang**. Hal ini karena nilai 50,18 berada pada rentang 46 – 52 yang berarti **Sedang**. Berdasarkan keterangan di atas Atlet sepak bola SSB Woner 2012 Pekanbaru dilihat dari aspek *heading*, *passing*, *dribbling*, dan *shooting* tergolong **Sedang**.

## Pembahasan

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar sepakbola diantaranya seorang pemain harus menguasai dasar-dasar bermain sepak bola serta mempunyai faktor-faktor kondisi fisik yang selalu di jaga dan ditingkatkan dengan baik sehingga mampu mengikuti latihan-latihan yang sudah terprogramkan secara efektif dan mengikuti pertandingan-pertandingan. Faktor-faktor kondisi fisik yang perlu di jaga dan ditingkatkan diantaranya adalah kekuatan, kecepatan, kecepatan reaksi, daya tahan, daya ledak, koordinasi, keseimbangan, kelincahan, kelentukan dan ketepatan. Selain itu adanya metode-metode latihan fisik dan latihan teknik yang terprogram dengan baik.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Ambarukmi (2007:15) bahwa prestasi olahragawan merupakan akumulasi dari kualitas fisik, teknik, taktik dan psikis. Untuk mencapai prestasi yang tinggi diperlukan dipersiapkan perencanaan dengan sasaran yang tepat meliputi persiapan fisik, teknik, taktik dan psikis.

Lalu Ambarukmi (2007:18) menjelaskan bahwa sasaran latihan fisik adalah perbaikan kualitas sistem otot untuk meningkatkan kemampuan biomotor dan perbaikan sistem energi sebagai sumber tenaga. Kemudian sasaran latihan teknik adalah peningkatan efisiensi gerak. Lalu sasaran latihan taktik adalah pengembangan pola pikir bertanding. Serta sasaran latihan psikis atau mental adalah maturasi emosi.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat di ketahui bahwa keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Woner 2012 Pekanbaru dari kemampuan menyundul bola (*heading*) tergolong baik dengan nilai rata-rata 64.60, dan kemampuan sepak tahan bola (*passing*) tergolong sedang dengan kategori sedang dengan rata-rata sebesar 51.25 dan dari kemampuan menggiring bola (*dribbling*) tergolong baik dengan nilai rata-rata 66.50, dan dari kemampuan waktu ketika menendang bola (*shooting*) tergolong buruk dengan rata-rata 11.80, serta point dari keterampilan menendang bola (*shooting*) tergolong buruk dengan rata-rata 34.27.

Sehingga rata-rata nilai T Skore keterampilan atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru yaitu 50,18. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang terdapat pada instrumen penelitian sesuai dengan pendapat Wirjasantosa Ratal (1984). Setelah

dibandingkan hasilnya adalah **Sedang**. Hal ini karena nilai 50,18 berada pada rentang 46 – 52 yang berarti **Sedang**.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Atlet sepak bola SSB Woner 2012 Pekanbaru diperoleh angka t skore dari keterampilan teknik dasar sepakbola pada SSB Woner 2012 Pekanbaru sebesar 50,18 dengan kategori Sedang.

### **Rekomendasi**

1. Kepada para atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru agar terus melatih keterampilan sepak bola guna mendukung permainan saat bertanding dilapangan.
2. Kepada pelatih agar tidak melupakan latihan-latihan yang meningkatkan kemampuan keterampilan sepak bola atlet SSB Woner 2012 Pekanbaru demi makin meningkatnya kualitas permainan dan kualitas teknik permainan.
3. Kepada pihak yang terkait seperti manajemen agar lebih baik lagi dalam menyiapkan segala sarana dan prasarana demi kemajuan SSB Woner 2012 Pekanbaru.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi tentang keterampilan sepak bola demi terciptanya pemain-pemain bola yang handal dan professional dengan tehnik yang mumpuni.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Mukholid. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yudistira. Surakarta
- Batty, Eric C. 2014. *Latihan Metode Baru Sepakbola Pertahanan*. Pioner Jaya. Bandung.
- Coerver. Wiel. 1987. *Sepakbola Program Pembinaan Pemain Ideal*. Jakarta: Gramedia.
- Danny Mielke. 2003. *Dasar-dasar Sepakbola*. Pakar Raya. Jakarta.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olah Raga Terkini*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal; Gaya Hidup, Peraturan dan Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur



- Koger, Robert. 2005. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. United States of America.
- Luxbacher. Joseph A. 2012. *Sepakbola Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Depdiknas. Jakarta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Soekatamsi. 1995. *Materi Pokok Permainan Besar I (sepak Bola)*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Undang-undang No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan. Jakarta.
- Wirjasantosa Ratal. 1984. *Supervisi pendidikan olahraga*. UI Press. Jakarta.